

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-undang No. 17 Tahun 2003 tentang keuangan negara menyebutkan bahwa pendapatan negara berasal dari penerimaan pajak, non pajak, serta hibah dari dalam maupun luar negeri. Dapat disimpulkan pendapatan negara berasal dari tiga sektor besar yaitu, pajak, non pajak, dan hibah.

Pajak merupakan salah satu sektor pendapatan negara dengan tingkat penerimaan sebesar 80%. Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-undang, dengan tidak mendapat timbal balik secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Definisi ini ditetapkan oleh Undang-undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

Sumber pendapatan negara yang berasal dari pajak salah satunya adalah Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang sebelumnya Pajak Penjualan. PPN adalah pungutan yang dibebankan atas transaksi pembelian maupun penjualan Barang dan Jasa Kena Pajak, dimana wajib pajak orang pribadi maupun wajib pajak badan mengukuhkan dirinya sebagai Pengusaha Kena Pajak (PKP). Dasar Hukum atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sudah mengalami 4 kali perubahan dari Undang-undang Nomor 8 Tahun 1983, diubah menjadi Undang-undang Nomor 11 Tahun 1994, yang berikutnya diubah menjadi Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2009, hingga perubahan keempat yaitu Undang-undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan UU Nomor 7 Tahun 2021.

Namun pada penelitian kali ini, penulis masih mengacu pada peraturan lama yaitu UU Nomor 42 Tahun 2009, dengan tahun pajak 2021. Pada penelitian kali ini, penulis melakukan penelitian pada PT Star Specialty Chemicals Indonesia, yang berada di wilayah Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Jawa Barat. PT Star Specialty Chemicals Indonesia telah terdaftar sebagai Wajib Pajak yang mengukuhkan dirinya sebagai Pengusaha Kena Pajak dan berhak atas pemotongan maupun pemungutan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Oleh karena itu, penulis mengambil sampel data PPN pada PT Star Specialty Chemicals Indonesia untuk menganalisa proses perhitungan, penyetoran dan pelaporan PPN di perusahaan tersebut agar sesuai dengan peraturan Undang-undang Nomor 42 Tahun 2009 tentang Pajak Pertambahan Nilai.

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas maka penulis mengambil judul laporan tugas akhir : **“Analisis Perhitungan, Penyetoran, dan Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai pada PT Star Specialty Chemicals Indonesia”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, yang menjadi rumusan masalah pada Tugas Akhir ini adalah :

1. Bagaimana cara perhitungan PPN pada PT Star Specialty Chemicals Indonesia?
2. Apakah terdapat PPN Lebih/Kurang Bayar? Bagaimana konsekuensi jika PPN Lebih/Kurang Bayar?
3. Bagaimana proses penyetoran sampai dengan proses pelaporan PPN pada PT Star Specialty Chemicals Indonesia?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan sistem perhitungan PPN pada PT Star Specialty Chemicals Indonesia sesuai dengan Undang-undang Nomor 42 Tahun 2009,
2. Untuk mengetahui proses penyetoran PPN jika PPN mengalami Kurang/Lebih Bayar,
3. Untuk mengetahui proses pelaporan melalui laman E-Faktur secara online.

Adapun manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

- a. Untuk memperoleh secara langsung tata cara perhitungan, penyetoran, dan pelaporan PPN pada PT Star Specialty Chemicals Indonesia,
- b. Menambah wawasan dan mempelajari secara langsung, perhitungan dengan tarif PPN sesuai UU Nomor 42 Tahun 2009
- c. Untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan yaitu memenuhi penyusunan Tugas Akhir dalam memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md.) Manajemen Pajak sebagai bukti telah menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika.

2. Bagi Perusahaan

- a. Sebagai bahan masukan dalam upaya mengefisiensikan pajak yang harus disetor dalam rangka memaksimalkan laba perusahaan,
- b. Menjadi bahan evaluasi perusahaan dalam upaya mengambil kebijakan manajemen pajak atau strategi pajak sesuai dengan peraturan perpajakan yang ada yaitu, UU Nomor 42 tahun 2009 tentang PPN dan PPnBM.

3. Bagi Pembaca

Sebagai sumber informasi tentang tata cara perhitungan, penyetoran, dan pelaporan Pajak Pertambahan Nilai pada PT Star Specialty Chemicals Indonesia yang usahanya bergerak dalam bidang manufaktur bahan kimia.

1.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini, penulis mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas dalam Tugas Akhir yaitu, Analisis Perhitungan, Penyetoran dan Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai pada PT Star Specialty Chemicals Indonesia. Adapun metode atau cara yang penulis ambil yaitu, sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian berupa SPT Masa PPN bulan Januari sampai dengan bulan Desember Tahun Pajak 2021 untuk menghitung, menyetorkan, dan melaporkan PPN untuk memberikan gambaran objek yang sebenarnya. Data diperoleh dari Divisi *Finance and Accounting* PT Star Specialty Chemicals Indonesia.

2. Metode Wawancara

Penulis melakukan kegiatan tanya jawab dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada Bapak Herdeni selaku *Finance and Accounting Manager* PT Star Specialty Chemicals Indonesia mengenai proses perhitungan, penyetoran, dan pelaporan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Untuk hasil wawancara penulis sertakan dihalaman lampiran.

3. Metode Dokumentasi

Penulis melakukan dokumentasi dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan proses penyetoran dan pelaporan Pajak Pertambahan Nilai PT Star Specialty Chemicals Indonesia serta referensi dari jurnal-jurnal terdahulu dan buku.

1.5 Ruang Lingkup

Untuk memperjelas penulisan Tugas Akhir ini maka penulis membatasi pembahasan pada pelaksanaan perhitungan, penyetoran dan pelaporan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) PT Star Specialty Chemicals Indonesia periode Januari sampai dengan Desember tahun 2021.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini terdapat sistematika penulisan yang terdiri dari masing-masing 4 BAB yaitu, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis menggambarkan tentang apa yang melatar belakangi penulis dalam memilih judul, merumuskan masalah yang ada, menyampaikan tujuan serta manfaat penelitian, metode yang penulis ambil, ruang lingkup pembahasan yang akan penulis bahas pada BAB III, serta sistematika penulisan dalam Tugas Akhir ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini, penulis menguraikan teori yang berkaitan dengan judul Tugas Akhir berupa pengertian pajak, fungsi pajak, jenis pajak, sistem perpajakan, pengertian pajak pertambahan nilai, dasar pengenaan pajak, subjek pajak pertambahan nilai, objek pajak pertambahan nilai, mekanisme pengenaan pajak pertambahan nilai (PPN), tarif pajak pertambahan nilai.

BAB III PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis menguraikan secara umum tentang sejarah dan perkembangan perusahaan, struktur dan tata kerja perusahaan serta kegiatan

usaha perusahaan. Penulis juga menjelaskan hasil penelitian dan judul penulisan yaitu Perhitungan, Penyetoran, dan Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai PT Star Specialty Chemicals Indonesia.

BAB IV PENUTUP

Pada bab ini, merupakan bagian akhir dari penulisan Tugas Akhir. Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian tentang Perhitungan, Penyetoran, dan Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai pada PT Star Specialty Chemicals Indonesia.